

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Hubungan Budaya Organisasi dengan *Employee Engagement* Karyawan PT WIKA Majalengka” dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat signifikan antara budaya organisasi dengan *employee engagement* pada karyawan PT WIKA Majalengka. Semakin positif budaya organisasi maka semakin tinggi juga *employee engagement* karyawan PT WIKA Majalengka. Sebaliknya, apabila semakin negatif budaya organisasi maka semakin rendah juga *employee engagement* karyawan PT WIKA Majalengka.

Budaya organisasi merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi *employee engagement* pada karyawan, hal ini dikarenakan karena dalam budaya organisasi, terdapat budaya kerja sebagai pedoman bagi karyawan untuk membantu dalam mencapai tujuan perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika perusahaan memiliki budaya organisasi yang baik, maka akan memberikan dampak yang berkualitas terhadap para karyawan.

## B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi karyawan PT WIKA Majalengka, penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan mengenai *employee engagement* karyawan PT WIKA Majalengka sehingga dapat mempertahankan *engagement* sesama karyawan, selain itu diharapkan dapat membantu para karyawan dalam mengatasi masalah mengenai kerja sama tim yang ada dan hubungan antar karyawan yang lain dan mampu menjadikan tujuan PT WIKA Majalengka tercapai. Dengan demikian karyawan akan lebih memiliki *employee engagement* dengan cara meningkatkan budaya organisasi. Hasil penelitian ini diharapkan agar karyawan dapat mempertahankan persepsi positif terhadap budaya organisasi sesuai dengan hasil penelitian.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya untuk mempertahankan rasa *employee engagement* karyawan untuk menyumbang kesuksesan dan keberhasilan perusahaan dalam melakukan produksi baja sesuai dengan target yang telah ditentukan. Untuk mempertahankan serta upaya meningkatkan *employee engagement* pada karyawan, perusahaan bisa meningkatkan budaya organisasi melalui berbagai hal misalnya mengembangkan kemampuan karyawan serta memupuk kerja sama antar bagian unit kerja, lebih menormalisasikan lagi aturan perusahaan, mendorong karyawan untuk cara – cara baru yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan klien dan

menyesuaikan dengan tantangan persaingan pasar, dan selalu menanamkan visi dan misi karyawan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam pengambilan data di lapangan untuk dapat memantau secara langsung prosedur pengisian skala pada subjek agar mengetahui subjek yang sesuai kriteria, efisien secara waktu, dan memberikan batasan jawaban terhadap identitas subjek untuk menghindari sikap *faking good* pada karyawan.